



Pelatihan Membatik Gesek Godong “Memulai Usaha Dari Rumah”

Fellysia Tri R

aboutfellysia@gmail.com

Universitas Semarang

Rahmawati

dinarcell53@gmail.com

Universitas Semarang

M. Fadjar Buwono

toyfajar@gmail.com

Universitas Semarang

Salma Salsabila

salmaskp.18@gmail.com

Universitas Semarang

Aulia Widhya P

auliawidhya84@gmail.com

Universitas Semarang

Program Studi S1-Ilmu Komunikasi

Universitas Semarang

Korespondensi penulis : aboutfellysia@gmail.com

Abstract *This Community Service focuses on training on how to make godong swipe batik which was developed by Small and Medium Enterprises (UKM) located at Pasar Johar Selatan, 3rd floor, Semarang City. This service aims to provide an understanding of the Godong swipe batik business to the community. The proposed solution is that this Godong friction batik training will help people who want to open a business with fast workmanship and is suitable for anyone. It is hoped that this training can motivate people to try opening a business. The results of this service include journal publications, training modules, documentation, press releases, final reports, increasing participants' knowledge and insight in making godong gesek batik. It is hoped that this service can help make a positive contribution to the sustainability of SMEs.*

Keywords: *Godong Gesek Batik, UKM, Training, Community Service, South Johar Market, 3rd floor, Semarang City*

Abstrak Pengabdian Masyarakat ini berfokus pada pelatihan cara membatik gesek godong yang dikembangkan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berada di Pasar Johar Selatan lantai 3, Kota Semarang. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai usaha batik gesek godong kepada Masyarakat. Solusi yang diusulkan adalah pelatihan batik gesek godong ini akan membantu Masyarakat yang ingin membuka usaha dengan pengerjaan yang cepat dan cocok untuk siapa saja. Diharapkan pelatihan ini dapat memotivasi untuk mencoba membuka sebuah usaha. Hasil pengabdian ini mencakup publikasi jurnal, modul pelatihan, dokumentasi, press release, laporan akhir, peningkatan pengetahuan dan wawasan peserta dalam membuat batik gesek godong. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi positif pada keberlangsungan UKM.

Kata kunci : *Batik Gesek Godong, UKM, Pelatihan, Pengabdian, Pasar Johar Selatan lantai 3, Kota Semarang*

Received April 30, 2024; Revised Mei 31, 2024; Juni 13, 2024

**Fellysia Tri R, alfinmahbub@gmail.com*

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya alam yang luas dengan menyediakan bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan dan diinovasikan kedalam dunia industri. Sumber daya alam menjadi penyokong pengembangan potensi ekonomi. Dapat dilihat krisis ekonomi dari tahun 1998, membuat kondisi Usaha Kecil dan Mikro (UKM) menjadi penopang ekonomi nasional (Fariyah, Bahri, & Ulfa, 2023). Industri kecil saat ini menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan lapangan pekerjaan serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 ada sekitar 4,3 juta unit usaha Industri Mikro Dan Kecil (IMK) di Indonesia, dengan total jumlah tenaga kerja sekitar 9,4 juta orang (Ahdiat, 2023).

Pemanfaatan sumber daya alam sebagai usaha mikro kecil dan menengah, yang perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan perekonomian. Identifikasi potensi sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka menunjang program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan berkelanjutan. Salah satu pemanfaatan potensial yang diupayakan untuk meningkatkan pendapatan dengan usaha mikro kecil dan menengah adalah batik gesek godong.

Batik merupakan warisan budaya nusantara yang memiliki nilai dan perpaduan seni yang tinggi, erat dengan makna filosofi dan symbol yang penuh makna. Batik menjadi warisan budaya milik Indonesia setelah ditetapkan oleh Educational Scientific and Cultural Organisation (UNESCO) pada 2 Oktober 2009 (Gischa, 2022). Perkembangan batik saat ini dengan adanya penggabungan corak lukisan dengan seni dekorasi pakaian, serta muncul seni batik tulis seperti yang berkembang saat ini. Dengan perkembangan zaman, terdapat dua model batik, yaitu batik tradisional dan modern.

Batik tradisional memiliki corak dengan makna simbolik, biasanya coraknya seperti motif ular, pagoda, geometris, dan barong. Batik tradisional cenderung menggunakan warna-warna gelap (coklat kehitaman, warna hitam). Sedangkan, untuk batik modern memiliki corak yang tidak mengandung makna khusus, corak yang digunakan antara lain berbentuk tumbuhan, rangkaian bunga, kemudian warna yang digunakan cenderung bebas, bisa juga menggunakan warna-warna yang cerah (biru, merah, kuning, dan lain-lain) (Gischa, 2022).

Batik memiliki banyak sekali ragam seperti batik tulis, batik cap, batik print, batik celup dan sebagainya. Batik tulis merupakan teknik membatik yang muncul paling awal dan memiliki gaya yang tradisional. Orang-orang menyebut batik tulis ini adalah batik original/ asli. Batik tulis dibuat menggunakan lilin panas dan canting (alat untuk menggambar batik). Pada umumnya batik tulis banyak dipakai di daerah Jawa seperti batik tulis Mega Mendung dari Jawa Barat. Batik Cap, batik ini dibuat menggunakan stemple bermotif yang berasal dari tembaga dan dicap diatas kain mori. Teknik ini tergolong modern dibandingkan dengan batik tulis yang menggunakan canting. Dalam pembuatan batik cap tergolong lebih cepat daripada batik tulis dan biasanya selesai dalam waktu maksimal 3 hari. Dalam pembuatannya, stemple tembaga akan dicelupkan ke dalam cairan lilin batik lalu ditekan dengan keras ke atas kain batik hingga semua kain tertutupi. Batik print, teknik membatik ini adalah yang paling modern. Untuk membuatnya hanya memerlukan computer, software serta kreativitas dalam membuat

motif yang menarik. Batik celup, batik ini juga mudah untuk dibuat, kita hanya perlu mengikat beberapa bagian kain menggunakan karet kemudian mencelupkannya ke dalam cairan warna (Sellia Oey, 2022).

Sementara itu, batik gesek godong termasuk ke dalam model batik modern, dengan menggunakan corak tumbuhan. Batik gesek godong hampir sama dengan batik ecoprinting, namun ini versi lebih cepatnya. Karena teknik yang digunakan lebih mudah dan menghemat waktu. Batik gesek godong menggunakan teknik membatik yang menggunakan daun kering sebagai alat untuk membuat motif batik. Daun dikeringkan terlebih dahulu, kemudian di gesekkan pada kain dengan warna racikan yang di oleskan ke seluruh bagian daun. Dengan teknik ini menghasilkan motif batik yang unik dan alami, dengan tekstur daun yang tercetak pada kain.

Pengenalan dan praktik pemanfaatan sumber daya alam kepada masyarakat yang memiliki keinginan berwirausaha yang bisa dilakukan dengan industri kecil rumahan. Dengan bahan-bahan yang tersedia di lingkungan sekitar yang dimanfaatkan dengan baik. Pemanfaatan batik gesek godong sebagai usaha kecil ini bisa meningkatkan ekonomi, sekaligus pelestarian batik dengan inovasi yang modern. Adapun barang yang dihasilkan berupa totebag, baju, celana, topi, syal, dan masih banyak lainnya.

Perkembangan informasi dan teknologi memiliki peran penting dalam era digital saat ini. Teknologi yang semakin canggih membuat pengguna media digital semakin mudah untuk menyebarkan informasi. Hal tersebut memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi yang dapat dimanfaatkan bagi pemasaran produk usaha. Sehingga dengan ini memudahkan untuk usaha kecil dan mikro dalam memasarkan melalui media sosial dapat mengefisien biaya dan lebih efektif. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengabdian ini.

Jenis usaha yang masih banyak peluang pemasarannya dan inovasinya, namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui kerajinan rumahan ini. Bahkan banyak masyarakat yang memiliki waktu luang, tetapi tidak dapat memanfaatkan waktu yang ada dengan kegiatan yang dapat menunjang perekonomian keluarga. Dengan adanya pengabdian ini dapat membantu memberikan pengetahuan, serta kemampuan melakukan perubahan dalam perekonomian keluarga.

Permasalahan

Tidak banyak masyarakat yang mengetahui kerajinan rumahan yang ramah lingkungan. Bahkan banyak masyarakat yang memiliki waktu luang, tetapi tidak dapat memanfaatkan waktu yang ada dengan kegiatan yang dapat menunjang perekonomian keluarga. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu membuat kerajinan yang mudah namun mahal karyanya, sehingga dapat di perjual belikan.

Oleh karena itu, perlu diberikan pelatihan kewirausahaan rumahan, salah satunya yaitu usaha batik gesek godong kepada masyarakat. Kerajinan batik yang merupakan warisan budaya yang terus dilestarikan melalui berbagai inovasi, seperti memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan untuk digunakan sebagai motif dalam batik tidak akan pernah luntur, sehingga akan tetap di lestarikan. Salah satunya inovasinya yaitu batik gesek godong, dengan memanfaatkan motif tumbuhan dalam membentuk motif batik, yang dapat menghasilkan berbagai bentuk kerajinan seperti, totebag, topi, baju, celana, syal, dan masih banyak lainnya. Melalui praktik pelatihan kewirausahaan ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan krisis ekonomi di lingkungan keluarga

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil suatu rumusan masalah "Peningkatan Perekonomian Keluarga melalui Pelatihan Kewirausahaan Batik Gesek Godong di Masyarakat Kota Semarang".

Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta (masyarakat) dalam kewirausahaan batik gesek godong di masyarakat Kota Semarang. Bagi Tim Pelaksana Sebagai sarana memandu bidang ilmu dari Program Studi dan realisasi di lapangan sehingga dapat menjadi rujukan bahan pengembangan materi kuliah dan praktikum. Bagi Masyarakat Memperoleh pengetahuan serta pengalaman praktis dibidang kewirausahaan untuk dipratikkan dan dimanfaatkan masyarakat untuk membuka peluang usaha. Bagi Universitas Semarang Mewujudkan sinergitas potensi Perguruan Tinggi dalam hal ini Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi sehingga mampu mengembangkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Luaran yang diharapkan dari Pengabdian ini adalah pemahaman, pengetahuan, pengalaman serta ketrampilan baik secara teoritis maupun praktis tentang kewirausahaan batik gesek godong. Pelatihan ini akan membantu masyarakat untuk membuka peluang usaha batik gesek godong.

Selain luaran yang dihasilkan untuk mitra, PkM ini juga memiliki luaran di bidang akademik untuk institusi Universitas Semarang antara lain tertulis di table berikut ini :

METODE

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan batik gesek godong ini. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak Pasar Johar Selatan melalui koordinator guna membahas terkait waktu, tempat dan konsep acara pelatihan. Selanjutnya koordinator akan menyampaikan hal tersebut kepada pengelola Pasar Johar Selatan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan pematangan dengan narasumber mengenai materi yang akan disampaikan saat pelatihan batik gesek godong dan juga mengkonfirmasi waktu dan tempat yang sudah di setujui. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang dengan rentang usia 17-25 tahun dan bersedia untuk dating mengikuti pelatihan gesek godong. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 jam yang meliputi pemaparan materi pada jam 10.00-11.00, kemudian dilanjutkan dengan praktek membuat batik gesek godong pada jam 11.00-12.00. Adapun tim pengabdian membuat 2 metode yaitu :

a. Metode Teoritis

Metode ini diwujudkan dalam bentuk penyampaian materi dalam membuat Batik Gesek Godong kepada peserta pelatihan. Dalam hal ini Tim Pengabdian akan membuka acara terlebih dahulu, setelah itu mempersilahkan narasumber yaitu Bapak Yeyen untuk menyampaikan materi mengenai Batik Gesek Godong kepada para peserta. Selain menyampaikan materi mengenai apa itu gesek godong, Pak Yeyen juga memberikan pengetahuan mengenai bahan bahan yang diperlukan seperti media (totebag, celana, baju, topi) dan pewarna yang digunakan adalah pewarna khusus untuk batik gesek godong agar warna nya bisa langsung mengunci.

b. Metode Praktek

Metode ini diwujudkan dengan pelaksanaan membuat Batik gesek Godong oleh peserta pelatihan dengan menggunakan media totebag.

c. Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap melaksanakan praktek, narasumber dan panitia akan membantu peserta dalam membuat batik gesek godong. Dan juga peserta akan mengisi *post-test* dan *pre-test* sebagai evaluasi sekaligus mengetahui seberapa jauh peserta paham mengenai batik gesek godong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di Pasar Johar Selatan lantai 4 dengan rundown sebagai berikut :

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENGISI
1.	10.00 – 10.15	Registrasi Peserta	Panitia
2.	10.15 – 10.20	Pembukaan Acara Pelatihan Gesek Godong	Panitia
3.	10.20 – 11.00	Penyampaian Materi Mengenai Usaha Gesek Godong Yeyen Art	Narasumber (Bapak Yeyen)
4.	11.00 – 11.45	Pembuatan Batik Gesek Godong oleh Peserta	Panitia dan Narasumber
5.	11.45 – 11.50	Penutupan Acara	Panitia
6.	11.50 – 12.00	Sesi Dokumentasi	Panitia

Tabel 2. Rundown Acara

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melakukan Pelatihan Batik Gesek Godong “Memulai Usaha Dari Rumah” ini diikuti oleh 20 peserta. Sebelum kegiatan dimulai peserta diminta untuk mengisi *g-from* sebagai *Pre-test* dan *Post-test* yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai Batik Gesek Godong sebagai langkah awal untuk memulai usaha dari rumah. Berikut hasil olahan data kuesioner *Pre-test* dan *Post-test* Peserta PkM Pelatihan Batik Gesek Godong :

Table 4. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

Jmlh	1*)		2*)			3*)		4*)	
peserta	lk	pr	20	21	23	ya	tdk	ya	Tdk
20 org	4	16	6	12	2	19	1	17	3
in%	20%	80%	30%	60%	10%	95%	5%	85%	15%

*) Keterangan :

1. Jenis Kelamin (Laki / Perempuan), 2. Usia , 3. Peluang usaha batik Gesek Godong (ya, tidak), 4. Batik Gesek Godong ini membuat saya berkeinginan membuat usaha batik Gesek Godong (ya, tidak)

Table 5. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kuesioner	Pre-test		Post-test	
1	Apa yang dimaksud dengan batik gesek Godong?	6	30%	10	50%
2	Apa keunikan batik gesek Godong dibandingkan batik lainnya?	13	65%	16	80%
3	Batik gesek Godong umumnya menggunakan motif apa?	15	75%	20	100%
4	Daun apa saja yang bisa di gunakan untuk motif batik gesek godong, kecuali	7	35%	12	60%
5	Apa manfaat mengikuti pelatihan kewirausahaan batik gesek Godong?	3	15%	15	75%
6	Apa saja strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk memasarkan batik gesek Godong?	14	70%	17	85%
7	Keunggulan batik gesek godong di bandingkan batik tulis tradisional adalah...kecuali	4	20%	6	30%
8	Peluang usaha yang dapat di kembangkan dari batik Gesek Godong adalah...	15	75%	17	85%

Dari kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa peserta Pelatihan Batik Gesek Godong didominasi oleh Wanita (80%) yang sebagian besar berusia 20 hingga 23 tahun, bahwasannya 95% peserta yang hadir menganggap bahwa Pelatihan Batik Gesek Godong ini mampu memberi peluang usaha di kalangan anak muda saat ini. Serta 85% peserta Pelatihan Batik Gesek Godong beranggapan bahwa pelatihan ini sangat menarik minat peserta untuk membuka usaha Batik Gesek Godong di rumah, dengan bahan yang mudah dicari dan harganya terjangkau mampu dijual dengan harga yang terbilang mahal jadi hal ini menarik minat peserta dalam membuka usaha Batik Gesek Godong.

Berdasarkan pre-test dan post-test yang dibagikan kepada anggota, terungkap bahwa peserta pelatihan belum mengetahui Batik Gesek Godong (30%) dan terlihat juga sebagian besar peserta tidak mengetahui keunikan dari Batik Gesek Godong dengan batik lainnya (65%). Tetapi setelah pelatihan pemahaman peserta mengenai Batik Gesek Godong ini meningkat yang semula 30% menjadi 50%.

Pada saat kegiatan Pelatihan dilaksanakan, peserta juga menunjukkan bahwa antusias dalam mengikuti Pelatihan Gesek Godong. Hal tersebut terlihat dari banyaknya

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengenai apa itu Batik Gesek Godong serta cara membuat Gesek Godong tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Batik Gesek Godong di Pasar Johar Selatan It.3.

Doc : Tim Pkm



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Batik Gesek Godong terdiri dari Teori dan Praktek. Doc : Tim Pkm



Gambar 3. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Batik Gesek Godong terdiri dari Teori dan Praktek. Doc : Tim Pkm



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Batik Gesek Godong dengan 20 peserta yang hadir.

Doc : Tim Pkm

Serta dalam pelatihan ini adanya Manfaat yang diperoleh dari hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Pelatihan Batik Gesek Godong, sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan peserta mengenai teknik khusus Batik Gesek Godong sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam seni membatik.
2. Mengasah kreativitas peserta dalam mempelajari teknik Batik Gesek Godong dengan menciptakan motif-motif baru dan unik pada media tas.
3. Peserta juga dapat mengetahui strategi usaha Batik Gesek Godong ini agar bisa mendapatkan keuntungan dari Pelatihan Batik Gesek Godong ini.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dalam keberhasilan kegiatan Pelatihan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator dalam keberhasilan pelaksanaan pelatihan ini yaitu mendapat respon positif dari peserta saat pelaksanaan praktek Pelatihan Batik Gesek Godong berlangsung, serta pemberian materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan terbukti dari kuesioner *Pre-test* dan *Post-test* yang telah diedarkan ke peserta bahwa materi yang disampaikan bisa diterima oleh peserta. Dan peserta Pelatihan Batik Gesek Godong yang hadir mampu bertahan hingga akhir acara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teknik gesek godong merupakan Teknik yang sederhana dan sekaligus rumit untuk proses pembuatannya karena memakan waktu yang sangat lama yaitu sekitar 3-5 harian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Tetapi seiring dengan berkembangnya inovasi baru pewarna yang digunakan untuk gesek godong bisa mengering dengan cepat hanya dalam beberapa jam saja. Inovasi teknik gesek godong dikenal dengan metode yang unik karena dalam proses pembuatannya menggunakan teknik menjiplak daun menggunakan alat gesek dengan ciri khasnya memberikan kesan mengenai tekstur dan serat-serat daun. Hasil dari kegiatan pelatihan ini yaitu dapat mampu mengembangkan kreativitas serta strategi usaha sehingga mampu bersaing dengan pelaku usaha diluar sana, karena dalam usaha Batik Gesek Godong ini masih sedikit yang menjalankan padahal Batik Gesek Godong merupakan budaya kita sendiri tetapi anak muda generasi saat ini masih banyak yang belum mengetahui tentang Batik Gesek Godong tersebut. Disamping itu, semakin luasnya produk fashion design, Batik Gesek Godong dapat dikembangkan motif

atau metode lain dengan ciri khas tersendiri yang juga layak dijual dan bersaing dengan dunia pasar internasional.

Saran

Sebaiknya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat lebih sering dilakukan agar siapapun pelaku usaha dan masyarakat yang ingin memulai usaha dapat termotivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023, Oktober Jumat). *Jumlah Industri Mikro dan Kecil Indonesia Bertambah pada 2022*. Retrieved from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/27/jumlah-industri-mikro-dan-kecil-indonesia-bertambah-pada-2022>
- Farihah, Bahri, H., & Ulfa, U. A. (2023). PKM Pengembangan Usaha Batik Ecoprint Di Desa Sidomulyo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 1202.
- Gischa, S. (2022, Agustus). *Mengenal Batik Indonesia, Perkembangan hingga Jenisnya*. Retrieved from [www.kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/18/200000469/mengenal-batik-indonesia-perkembangan-hingga-jenisnya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/18/200000469/mengenal-batik-indonesia-perkembangan-hingga-jenisnya?page=all)
- Sari, G. H., Sari, N. R., Sujatmiko, B., Sutanto, I. M., Prinata, M. H., & Arum, D. P. (2022). Pelatihan Kwirausahaan Bersama UMKM Batik Wiroyudhan di Kelurahan Kepanjelur, Kota Blitar. *Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 121 - 129.
- Sukiyanto, Widyawati, A., Barriyah, I. Q., Solekah, S., S, N. F., Alfarezi, . . . Ardana, J. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Melalui Batik Ecoprint. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 173 - 177.